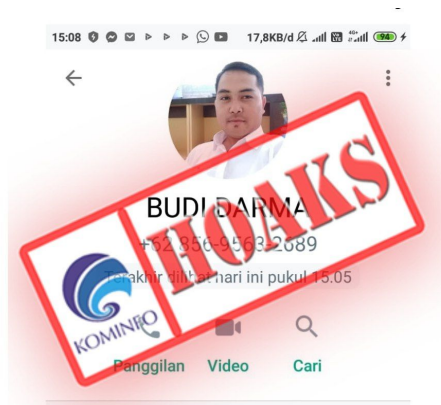


Selasa, 9 Agustus 2022

1. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Staf Kantor Camat Banjar Kabupaten Buleleng



Hai, saya menggunakan WhatsApp.

Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah tangkapan layar dari akun WhatsApp yang mengatasnamakan Staf Kantor Camat Banjar Kabupaten Buleleng I Gede Budidarma. Akun tersebut mencatut nama serta foto profil I Gede Budidarma.

Dilansir dari cirt.bulelengkab.go.id, Cyber Incident Response Team (CIRT) Kabupaten Buleleng mengklarifikasi bahwa akun WhatsApp tersebut bukan milik I Gede Budidarma dengan mengunggah tangkapan layar akun tersebut serta menambahkan label hoaks. CIRT Kabupaten Buleleng mengimbau masyarakat untuk selalu waspada terhadap akun WhatsApp yang mengaku sebagai pimpinan atau pejabat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Buleleng dan selalu mengutamakan untuk mengonfirmasi kebenarannya terlebih dahulu.

Hoaks

Link Counter:

- <http://cirt.bulelengkab.go.id/verifikasi/detail/4650-tersebar-akun-whatsapp-yang-menggunakan-foto-dan-mengatasnamakan-salah-satu-staf-di-kantor-camat-banjar-kabupaten-buleleng>

Selasa, 9 Agustus 2022

2. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Menyebabkan Peningkatan Kasus Tumor, Kanker, dan Sarkoma



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Twitter yang menyebut adanya peningkatan kasus tumor/kanker/sarkoma pada titik penyuntikan pascavaksinasi Covid-19 yang disebabkan oleh material dalam vaksin.

Mengutip dari usatoday.com, Asisten Profesor Biologi Kanker dari Meharry Medical College Donald Alcendor mengatakan bahwa klaim tersebut tidak berdasar. Data uji klinis menunjukkan tidak ada hubungan antara suntikan vaksin Covid-19 dengan kanker. Hal senada juga disampaikan oleh Direktur Institut Imunologi Fakultas Kedokteran Universitas Pennsylvania Perelman Amerika Serikat John Wherry yang menyebut peningkatan kanker sama sekali tidak terkait dengan vaksin Covid-19, justru Sel T akan meningkat setelah seseorang disuntik vaksin dosis pertama dan akan terus meningkat dengan dosis kedua. Lebih lanjut, dilansir dari turnbachox.id, vaksin yang sudah didistribusikan dan disuntikkan kepada masyarakat sudah melewati uji keamanan dan keefektifan untuk mencegah gejala akibat Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/11/04/fact-check-covid-19-vaccines-dont-cause-cancer-hiv/6255129001/>
- <https://turnbackhoax.id/2022/08/08/salah-vaksin-covid-19-menyebabkan-peningkatan-kasus-kanker/>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-jumlah-pasien-kanker-di-as-naik-20-kali-lipat-karena-vaksin-covid-19-1wcE2iohXH2/full>
- <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/422337/cek-fakta-salah-vaksin-covid19-sebabkan-peningkatan-kasus-kanker-at-au-tumor>

Selasa, 9 Agustus 2022

3. [HOAKS] Ramuan Pengobatan Cacar Monyet dengan Kunyit dan Madu



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang mengklaim ramuan pengobatan cacar monyet dengan bahan kunyit dan madu. Video tersebut menampilkan seseorang yang sedang meremas beberapa lembar daun yang kemudian dimasukkan bersama bubuk kuning dan cairan coklat dalam satu wadah, lalu dilanjutkan dengan mengaduknya. Bahan yang sudah menjadi satu tersebut dioleskan ke jari telunjuk.

Dikutip dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim ramuan kunyit dan madu yang dapat mengobati cacar monyet adalah tidak benar. Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin dr. Dewi Inong Irana, Sp.KK. mengatakan bahwa kunyit dan madu tersebut hanya bermanfaat untuk menaikkan daya tahan tubuh. Menurut dr. Inong, sampai saat ini belum ada obat untuk virus cacar monyet tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/5037416/cek-fakta-tidak-benar-ramuan-pengobatan-cacar-monyet-dengan-kunyit-dan-madu>

Selasa, 9 Agustus 2022

4. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Merusak Organ Tubuh Anak-anak



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Twitter yang menyebutkan bahwa vaksin Covid-19 tidak sekedar membuat anak-anak mandul, tetapi juga dapat merusak organ jantung, hati, otak, kelenjar adrenal, limpa, dan sumsum tulang. Narasi tersebut juga mengatakan bahwa anak-anak sama sekali tidak berisiko terhadap virus Covid-19.

Faktanya, dilansir dari turnbackhoax.id, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC) merekomendasikan agar setiap orang berusia di atas lima tahun mendapatkan vaksin Covid-19. CDC juga menegaskan bahwa vaksinasi Covid-19 aman dan efektif untuk anak-anak dan remaja. Oleh karena itu, klaim vaksin Covid-19 menyebabkan kerusakan pada organ tubuh anak-anak adalah tidak benar.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2022/08/09/salah-anak-anak-tidak-beresiko-terhadap-covid-19/>

Selasa, 9 Agustus 2022

5. [DISINFORMASI] Pesan Berantai Pembatasan Penggunaan *Handphone* Bagi Anak dari Ibu Presiden Iriana Joko Widodo

Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp sebuah ajakan untuk melakukan gerakan 1821, yaitu ajakan untuk membatasi penggunaan *handphone* bagi anak usia TK, SD dan SMP. Ajakan tersebut disinyalir untuk meminimalisir dampak negatif penggunaan *handphone* bagi anak. Ajakan yang berbentuk pesan berantai WhatsApp tersebut diklaim berasal dari Ibu Presiden Iriana Joko Widodo.

Faktanya, pesan berantai mengenai pembatasan penggunaan *handphone* bagi anak yang diklaim berasal dari Ibu Presiden Iriana Joko Widodo adalah tidak tepat. Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), ditemukan sebuah artikel berjudul "Antisipasi Dampak Negatif Hp, Disdikbud Gagas Gerakan 1821" yang dirilis oleh portal resmi provinsi Jawa Tengah, jatengprov.go.id pada 8 April 2022. Diketahui pula bahwa narasi pesan berantai tersebut bersumber dari imbauan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Drs. Gatot Bambang Hastowo, M.Pd.



Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/5037207/cek-fakta-hoaks-pesan-berantai-ajakan-lakukan-gerakan-1821-catut-nama-iriana-jokowi>
- <https://jatengprov.go.id/beritaopd/antisipasi-dampak-negatif-hp-disdikbud-gagas-gerakan-1821/>